

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai referensi dari pengambil kebijakan di perusahaan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Faktor-faktor tersebut adalah mutasi karyawan, jenjang karir karyawan dan budaya kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menitikberatkan pada pengujian hipotesa dengan alat analisa metode statistik dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Pada penelitian ini sample yang digunakan adalah seluruh karyawan BPJS Ketenagakerjaan cabang Darmo. Alat uji yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan software SPSS 16. Setelah dilakukan pengujian atas hipotesis yang diajukan diperoleh hasil koefisien regresi variabel mutasi sebesar 0,321, variabel jenjang karir 0,231 dan variabel budaya kerja sebesar 0,388 Nilai uji F Hitung $13,286 > F_{table} 3,25$ Dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,50$, artinya variabel mutasi, jenjang karir dan budaya kerja mempengaruhi kinerja karyawan. Hasil uji T mutasi bernilai $t_{Hitung} = 3,019 > t_{Tabel} = 2,02619$, variabel jenjang karir bernilai $t_{Hitung} = 2,105 > t_{Tabel} = 2,02619$, dan yang terakhir variabel budaya kerja bernilai $t_{Hitung} = 3,252 > t_{Tabel} = 2,02619$. Dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel mempengaruhi kinerja karyawan secara parsial.

Kata Kunci : Mutasi, Jenjang Karir, Budaya Kerja, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

The purpose of writing this thesis is as a reference for the decision-making factors in the company that there are several that can affect employee performance. These factors are employee mutations, employee career paths and work culture. This study uses a quantitative approach, which focuses on testing hypotheses using statistical methods of analysis and generalizable conclusions. In this study, the sample used was all employees of the Darmo branch of BPJS Ketenagakerjaan. The test instrument used is multiple linear regression analysis technique with SPSS 16 software. After testing the proposed hypothesis, the regression coefficient of mutation variable is 0.321, career variable is 0.231 and work culture variable is 0.388 F value calculated 13,286 > Ftable 3, 25 With a significance level of $0.00 < 0.50$, it means that the variables of mutation, career path and work culture affect employee performance. The results of the t-test = 3.019 > t-table = 2.02619, career path variables are feasible t-count = 2.105 > t-table = 2.02619, and the last variable is appropriate culture t-count = 3.252 > t-table = 2.02619. It can be concluded that all variables partially affect employee performance.

Keywords : *Mutations, Career paths, Work culture, Employee performance*